

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIMULASI MENGAJAR PADA CALON FASILISATOR)

Satuan Pendidikan : SEKOLAH DASAR
 Kelas / Semester : 6 /1
 Tema : Wirausaha (Tema 5)
 Sub Tema : Ayo belajar berwirausaha (Sub Tema 3)
 Topik : Belajar tentang kemandirian dan kewirausahaan
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan wawancara, siswa dalam kehidupannya mampu memutuskan dan melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain di sekitarnya.
2. Dengan berdiskusi, siswa meningkatkan kemampuan menyajikan berbagai contoh sumber daya ekonomi, kemudian mengembangkan dan menghasilkan produk baru dari usaha yang dimilikinya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Mengulang materi yang telah diberikan terdahulu tentang kemandirian dan kewirausahaan. 4. Mengamati gambar 	3 menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :</p> <div style="border: 1px dashed green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Guru menyampaikan bahwa kreativitas menjadi modal utama dalam berwirausaha. Selain itu, diperlukan juga ketekunan.</p> <p>Kreativitas dan ketekunan adalah modal dalam melakukan wirausaha.</p> <p>Selain itu, kejujuran dan kedisiplinan juga merupakan hal lain yang sangat penting.</p> </div>  <div style="border: 1px solid gray; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Ingatkah kamu bahwa kreativitas menjadi modal utama dalam berwirausaha?</p> <p>jugā ketekunan dalam berwirausaha seperti kisah "Man" berikut ini.</p> <p>Kreativitas dan ketekunan melakukan wirausaha.</p> </div>	7 menit

**BACALAH TEKS INI !**

Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang

Man, seorang anak laki-laki Suku Sasak dari Desa Sade, Lombok. Usianya hampir 12 tahun. Ia baru saja menyelesaikan ujian akhir tingkat SD di sekolahnya. Usai sekolah, Man dan beberapa teman seusianya secara kreatif mengisi waktu luang dengan berjualan aneka warna gelang benang buatan sendiri. Sejak dini, anak-anak Suku Sasak terbiasa menyaksikan kaum ibu memintal benang dan menenun kain. Sisa benang aneka warna mereka jalin dengan beragam kreasi untuk dijadikan gelang.

Desa Sade terletak di Lombok Tengah, tidak jauh dari Pantai Kuta. Melihat ramainya wisatawan pengunjung pantai, Man dan teman-teman melihat peluang usaha untuk mengisi waktu luang mereka. Menjelang sore hari, mereka menawarkan berbagai aneka gelang benang buatan mereka ke wisatawan pengunjung pantai. Dengan kreatif mereka membuat berbagai ragam jalinan untuk ditawarkan. Kadangkala, mereka sisipkan manik-manik kayu untuk mempercantik gelang. Menyadari bahwa harga gelang yang dijual tidak dapat terlalu tinggi, mereka mengganti benang hasil pintalan kapas dengan benang jahit yang mereka beli di pasar. Seuntai gelang mereka jual dengan harga Rp5.000,00 hingga Rp15.000,00. "Dalam sehari, biasanya aku bisa menjual lima sampai enam gelang. Rata-rata dalam sehari kami bisa membawa pulang uang Rp30.000,00," ujar Man. Ketika ditanyakan untuk apa uang hasil jualan tersebut, "Untuk menambah uang jajan, dan membeli perlengkapan sekolah," jawabnya sambil tersenyum lebar.

Walau tidak pernah diminta oleh kedua orang tuanya untuk membantu keuangan keluarga, Man selalu memberikan uang hasil jaluannya kepada ibunya. Ketika sewaktu-waktu ingin membeli barang keperluan sekolah, ibunya akan memperbolehkan Man menggunakan uang tersebut.

Man tidak kehilangan waktu bermainnya karena berjualan. Ia berjualan sambil bermain air dan bercengkerama di pinggir pantai dengan teman-temannya. Menjelang matahari terbenam, Man dan teman-temannya pulang untuk mengerjakan tugas sekolah dan beristirahat. Ketika tugas sekolah sudah selesai, Man membuat beberapa gelang untuk mengisi kembali persediaan untuk berjualan esok hari.

Man bangga ketika gelang hasil buaatannya dipuji oleh wisatawan. Sederhana, namun unik dan kreatif, begitu komentar para wisatawan terhadap gelang benang buatan Man dan teman-temannya. Kreativitas Man dalam memanfaatkan waktu luang memberinya pembelajaran hidup yang tak ternilai.

[Santi-ditulis berdasarkan wawancara pada bulan Juli 2014]

	<p>Ayo Menjawab !</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari bacaan teks berjudul “Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang” • Siswa diminta menjawab pertanyaan berdasarkan teks, yaitu menuliskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis usaha yang dilakukan Man dan teman-temannya untuk mengisi waktu luang mereka. 2. Alasan perlunya kreativitas dan ketekunan dalam menjalankan usaha tersebut. 3. Manfaat usaha anak-anak tersebut bagi kehidupan mereka. 4. Faktor –faktor yang mereka pertimbangkan saat melakukan usaha 5. Sikap yang bisa dipelajari dari usaha anak-anak tersebut. 6. Cara mereka menghargai hal yang dilakukan oleh setiap tokoh dalam cerita tersebut. 7. Sikap kemandirian apa yang ditunjukkan oleh Man dan teman-teman 8. Apa saja yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan ekonomi dalam berwirausaha. <p><i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></p>	
--	---	--

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penyajian keberagaman ekonomi dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menuliskan jenis usaha yang dilakukan Man dan teman-temannya untuk mengisi waktu luang mereka.			
2	Siswa dapat menuliskan alasan mengapa kreativitas dan ketekunan diperlukan dalam menjalankan usaha.			
3	Siswa dapat menuliskan manfaat usaha anak-anak tersebut bagi kehidupan mereka.			
4	Siswa dapat menuliskan faktor –faktor yang mereka pertimbangkan saat melakukan usaha.			
5	Siswa dapat menuliskan sikap yang bisa dipelajari dari usaha anak-anak tersebut.			
6	Siswa dapat menuliskan cara mereka menghargai hal yang dilakukan oleh setiap tokoh dalam cerita.			

D. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin, jujur)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

E. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum memahami tentang kemandirian dan kewirausahaan mengikuti penguatan dengan pendampingan guru. Siswa dapat bereksplorasi dengan berbagai benda dan kegiatan di sekitar mereka.

2. Pengayaan

Siswa dapat mencari dan berkreasi dengan kegiatan lain yang lebih kreatif

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6
3. Lingkungan sekitar
4. alat tulis
5. Kertas karton berukuran A4

Refleksi Guru

Tanjungpinang, 30 Desember 2021
Calon Fasilitator Angkatan 7



FATAHUDDIN, S.Pd., M.Si
NIP. 19621014 198210 1 001